

DISERTASI

KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN PEKERJAAN
TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM DETEKSI PREEKLAMPSIA
DI KABUPATEN JOMBANG MELALUI KARAKTERISTIK INDIVIDU



LUSIANAH MEINAWATI
NIM. 101717087329

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020

DISERTASI

KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN PEKERJAAN
TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM DETEKSI PREEKLAMPSIA
DI KABUPATEN JOMBANG MELALUI KARAKTERISTIK INDIVIDU



LUSIANAH MEINAWATI
NIM. 101717087329

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2020

**KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN PEKERJAAN
TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM DETEKSI PREEKCLAMPSIA
DI KABUPATEN JOMBANG MELALUI KARAKTERISTIK INDIVIDU**

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Doktor Program Studi Kesehatan Masyarakat Pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Untuk dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari: Kamis
Tanggal: 6 Agustus 2020
Pukul: 10.00 - 12.00 WIB

Oleh:

**LUSIANAH MEINAWATI
NIM. 101717087329**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.)
Tanggal 6 Agustus 2020



Dekan,



Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001

PERSETUJUAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 6 AGUSTUS 2020

Oleh:

Promotor

Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.
NIK. 194909162019126101

Ko-Promotor

Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K)
NIP. 197605032005011001

Mengetahui
KPS S3 Kesehatan Masyarakat

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.
NIP. 196202281989112001 ✓

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama & Gelar : Lusianah Meinawati, SST., M.Kes
NIM. : 101717087329
Program Studi S3 : Doktor Kesehatan Masyarakat
Alamat Rumah : Perum Griya Kencana Mulya P-3 Candimulya Jombang
No.Telp / Hp. : 081249302222

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah di peroleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 27 Juli 2020

Yano membuat pernyataan,
METERAI TEMPEL
BA45AAHF258304315
6000
INAH REKUPRIAH

Lusianah Meinawati, SST., M.Kes

NIM. 101717087329

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap I (Tertutup)
Tanggal 22 Juni 2020

Ketua : Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes
Anggota :
1. Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S
2. Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K)
3. Dr.Sri Utami. S.Kp., M.Kes
4. Dr.Esti Yunita Sari, S.Kp., M.Kes
5. Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Nomor : 70/UN3.1.10/2020
Tanggal : 22 Juni 2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rakhmat dan karunia-Nya sehingga disertasi yang berjudul **“Karakteristik Organisasi dan Pekerjaan terhadap Kinerja Bidan dalam Deteksi Preeklampsia di Kabupaten Jombang melalui Karakteristik Individu”** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat di selesaikan.

Terima kasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S selaku Promotor yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran sehingga disertasi ini telah tersusun dengan baik.

Terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Budi Prasetyo, dr., Sp.OG (K) selaku Ko-promotor yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan saran sehingga disertasi ini telah tersusun dengan baik.

Dengan selesainya disertasi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Moh Nasih, SE., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan pada program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Martiana, dr., MS, sebagai Dekan, Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Wakil Dekan I, Dr. Thinni Nurul R, Dra.Ec., M.Kes, selaku Wakil

Dekan II dan Ira Nurmala, SKM., M.PH., Ph.D. selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

3. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S selaku Koordinator Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat yang telah banyak meluangkan waktunya dengan sabar memberikan masukan penulis untuk dapat menyusun materi disertasi ini.
4. Segenap penguji, Dr. Sri Utami, S.Kp., M.Kes; Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes; Dr. Esti Yunita Sari, S.Kp., M.Kes; Dr. Rachmat Hargono, dr., MS., M.PH; Prof. Dr. Indri Safitri, dr., M.S; Prof. Win Darmanto, Drs., M.Si., Ph.D; Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp., M.Kes; Dr. Metta Octora, dr., M.Kes; Dr. Hariyono, M.Kep.
5. Segenap dosen S3 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Staf pengelola Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya yang telah banyak membantu
7. Segenap Bidan Praktik Mandiri di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang telah memberikan dukungan, dorongan dan fasilitas serta berperan aktif dalam proses penelitian ini.
8. Kepada keluarga besar saya, Bapak Sindu, Almarhumah Ibu Srihustatik, yang selalu memberikan dukungan dan Doa.
9. Suami tercinta Widiyanto Rhamandani, S.Psi., MM, anak-anak terkasih Reyhana Jinan Ullya Rhamandani; Raisya Azzahra Alluna Rhamandani telah memberikan dorongan dan do'a dan dengan sabar memberikan perhatian selama penulis menempuh proses pendidikan ini.

10. Teman- teman S3 Program Studi Kesehatan Masyarakat angkatan 2017 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya yang senantiasa kompak dan saling memberikan semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama proses pendidikan dan penyusunan disertasi ini.

Disertasi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna penyempurnaan disertasi ini. Terima kasih.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis



RINGKASAN

KARAKTERISTIK ORGANISASI DAN PEKERJAAN TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM DETEKSI PREECLAMPSIA DI KABUPATEN JOMBANG MELALUI KARAKTERISTIK

Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang melaporkan jumlah kematian ibu sampai dengan bulan Desember 2017 sebesar 149,68 per 100.000 KH. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 87,28 per 100.000 KH. Kasus preeklampsia dan eklampsia menjadi penyumbang terbesar sebagai penyebab kematian ibu sebesar 28% dari keseluruhan penyebab kematian di Kabupaten Jombang.

Ibu hamil dengan preeklampsia merupakan masalah yang cukup serius karena dapat mengancam kematian pada ibu maupun janin. Tingginya kasus kematian karena preeklampsia dan eklampsia salah satu faktor penyebabnya adalah belum optimalnya pelaksanaan deteksi dini oleh bidan. Kinerja bidan dalam menerapkan standar pelayanan kebidanan mempunyai dampak terhadap penurunan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. (Sarwono, 2015).

Kopelman (1998) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah: karakteristik individu, karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan, lebih lanjut Kopelman menjelaskan bahwa kinerja selain dipengaruhi oleh faktor diatas juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurut Kopelman karakteristik individu terdiri dari: pengetahuan, kemampuan, keterampilan, motivasi, nilai dan sikap. Karakteristik organisasi terdiri dari: sistem penghargaan, visi-misi, kepemimpinan, seleksi, pelatihan dan struktur organisasi, sedangkan karakteristik pekerjaan terdiri dari: desain pekerjaan, umpan balik, dan jadwal kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode *survey*, dan rancangan *cros sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebanyak 1099 bidan. Subjek dalam penelitian ini adalah sebagian bidan praktik mandiri di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebesar 100, diambil dengan teknik *Multistage random sampling*. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah 1) karakteristik organisasi meliputi: pelatihan, peran bidan koordinator dan struktur organisasi, 2) karakteristik pekerjaan meliputi: umpan balik, kerja tim dan ketersediaan alat. Variabel mediator karakteristik individu meliputi: pengetahuan, keterampilan, motivasi, *self-efficacy*, asertivitas dan variabel endogennya adalah kinerja. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan pengujian model dengan software *Partial Least Square (PLS)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengujian model struktural (*outer model*) didapatkan semua indikator dari karakteristik organisasi, pekerjaan, individu dan kinerja memiliki nilai *loading factor* > 0,5 sehingga semua indikator dinyatakan valid dan dapat menjelaskan variabel konstruk. Berdasarkan analisis diagram jalur ditemukan semua variabel eksogen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karena diperoleh nilai *T-statistik* > dari *T-tabel* 1,98. Berdasarkan analisis diagram jalur menunjukkan hasil 1) karakteristik organisasi memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,276 terhadap kinerja, dan memiliki pengaruh yang lebih besar senilai 0,318 melalui karakteristik individu. 2)

karakteristik pekerjaan memiliki pengaruhnya lebih besar secara langsung senilai 0,224 dibanding melalui karakteristik individu dengan nilai 0,149. 3) pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja sebesar 0,497.

Temuan baru dalam penelitian ini menghasilkan tiga jalur terbesar untuk meningkatkan kinerja 1) karakteristik organisasi mempunyai pengaruh lebih besar melalui karakteristik individu terhadap kinerja 2) karakteristik pekerjaan mempunyai pengaruh lebih besar secara langsung terhadap kinerja 3) karakteristik individu mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja, selain tiga jalur diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* dan asertivitas merupakan komponen yang mempunyai peran dalam membangun karakteristik individu untuk meningkatkan kinerja selain variabel pengetahuan, keterampilan dan motivasi.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah karakteristik organisasi mempunyai pengaruh lebih besar melalui karakteristik individu terhadap kinerja. Sedangkan karakteristik pekerjaan mempunyai pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap kinerja, demikian halnya dengan karakteristik individu mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja.



SUMMARY

ORGANIZATIONAL CHARACTERISTICS AND JOB CHARACTERISTICS OF MIDWIFE PEFORMANCE IN THE DETECTION OF PREECLAMPSIA THROUGH INDIVIDUAL CHARACTERISTICS

Profile of Jombang District Health Office reports the number of maternal deaths up to December 2017 amounting to 149.68 per 100,000 KH. This figure has increased compared to 2016 which reached 87.28 per 100,000 KH. Cases of preeclampsia and eclampsia were the biggest contributors to the cause of maternal death by 28% of all causes of death in Jombang.

Pregnant women with preeclampsia is a serious problem because it can threaten death to both mother and fetus. The high number of deaths due to preeclampsia and eclampsia is one of the contributing factors because the midwife has not yet implemented optimal detection. The performance of midwives in implementing midwifery service standards has an impact on reducing the morbidity and mortality rates for mothers and infants (Sarwono, 2015).

Kopelman (1998) states that the factors that influence performance are: individual characteristics, organizational characteristics and job characteristics, Kopelman further explained that performance in addition to being influenced by the above factors is also influenced by environmental factors. According to Kopelman individual characteristics consist of: knowledge, abilities, skills, motivation, values and attitudes. Organizational characteristics consist of: reward systems, vision-mission, leadership, selection, training and organizational structure, while job characteristics consist of: job design, feedback, and work schedules.

This research was an observational study with survey method and cross sectional design. The population in this study were all midwives in the Jombang District Health Office working area of 1099 midwives. The subjects in this study were 100 independent practice midwives in the Jombang District Health Office working area, taken by the Multistage random sampling technique. Exogenous variables in this study are 1) organizational characteristics including: training, the role of the coordinating midwife and organizational structure, 2) job characteristics include: feedback, work teams and availability of tools. Mediator variables of individual characteristics include: knowledge, skills, motivation, self-efficacy, assertiveness and endogenous variables are performance. The instrument used was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis used descriptive analysis and model testing with Partial Least Square (PLS) software.

The results of this study indicate that from testing the structural model (outer model) obtained all indicators of the characteristics of the organization, work, individual and performance have a loading factor value > 0.5 so that all indicators are declared valid and can explain the construct variables. Based on path diagram analysis found all exogenous variables have a significant effect on performance because T-statistic values obtained $>$ from T-table 1.98. Based on the analysis of the path diagram shows the results 1) organizational characteristics have a direct influence of 0.276 on performance, and have a greater influence of

0.318 through individual characteristics. 2) the characteristics of work have a greater direct influence of 0.224 than through individual characteristics with a value of 0.149. 3) the effect of individual characteristics on performance by 0.497.

New findings in this study produce the three biggest pathways to improve performance 1) organizational characteristics have a greater influence through individual characteristics on performance 2) job characteristics have a greater direct effect on performance 3) individual characteristics have a significant influence on performance, in addition to the three pathways. The above results show that the variables of self-efficacy and assertiveness are components that have a role in building individual characteristics to improve performance in addition to the variables of knowledge, skills and motivation.

The conclusion of this study is that organizational characteristics have a greater influence through individual characteristics on performance. While job characteristics have a significant direct effect on performance, so does individual characteristics have a very significant effect on performance.

